

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah . Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan data tersebut berasal dari masalah wawancara, observasi serta dokumentasi (Moleong, 2016).

Menurut Denzlin dan Lincoln, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Moleong, 2016).

Penulis menggunakan penelitian ini karena ingin mengungkap bagaimana perasaan seorang ayah yang mengetahui bahwa anaknya memiliki ketertarikan seksual yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memahami makna dibalik data yang tampak karena gejala sosial yang sering tidak bisa dipahami berdasarkan apa yang diucapkan dan dilakukan orang.

### **3.2 Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian kualitatif ini terbagi menjadi dua yaitu:

#### **3.2.1 Data primer**

Data primer yaitu data yang berlangsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama (informan), yaitu ayah yang memiliki anak lesbi. Sumber data utama peneliti dalam penelitian ini didapat melalui ucapan serta tindakan subjek itu sendiri. Hal ini sesuai dengan ungkapan Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan

selebihnya merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati dan wawancara (Moleong, 2010).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposeful sampling* merupakan teknik dalam *nonprobability sampling* yang berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih karena ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan (Herdiansyah, 2010). Adapun, sampel yang digunakan dalam penelitian ini di karakteristik ke beberapa hal yang harus dipenuhi, yakni sebagai berikut :

1. Ayah yang memiliki anak lesbian.
2. Berdomisi di daerah tangga buntung dan sekitarnya.
3. Mengetahui jika anak memiliki ketertarikan seksual yang berbeda.

### **3.2.2 Data sekunder**

Data sekunder adalah data penunjang yang di dapatkan dari *literature*, dokumen dan informan (keluarga, aparat desa setempat dan juga teman dekat subjek) yang berkaitan dengan penelitian. Sehingga dalam penelitian ini data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer agar penelitian ini mendapatkan hasil yang akurat.

### **3.3. Waktu dan tempat penelitian**

Dalam penelitian ini di lakukan di Jalan Pangeran Sido-ing Lautan (Tangga Buntung) Palembang. Alasan penulis memilih tempat penelitian tersebut karena tempat ini dekat. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada bulan September 2019 - Oktober 2019.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah:

#### **3.4.1 Observasi**

Adapun yang dimaksud observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati perilaku subjek baik peneliti terlibat langsung maupun tidak terlibat secara langsung.

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi *non*-partisipan, yaitu penulis tidak ikut langsung dalam kegiatan dan hanya sebagai pengamat independen. Alasan penulis memilih observasi *non*-partisipan karena penulis dapat mengamati subjek tanpa harus terlibat langsung dalam kegiatan subjek. Hal ini tentunya sesuai dengan pernyataan Haris Herdiansyah bahwa observasi merupakan kegiatan mengamati perilaku sebagai proses melihat, mengamati, dan mencermati perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu (Herdiansyah, 2010).

Banister dkk, 1994 berpendapat Observasi salah satu metode yang dilakukan, observasi berasal dari bahasa latin yaitu "Melihat" dan "Memperlihatkan". Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian psikologis, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (Eksperimental) maupun dalam konteks alamiah (Poerwandari, 2011).

### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara penelitian adalah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dan responden. Selain interaksi verbal kemampuan menangkap isyarat non verbal juga sangat diperlukan ketika melakukan wawancara (Herdiansyah, 2010).

Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, pelaksanaan wawancara ini lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu. (Herdiansyah, 2010). Adapun yang dimaksud dengan wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang di arahkan untuk mencapai tujuan tertentu (Poerwandari, 2011).

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2016).

### **3.4.3 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek maupun oleh orang lain tentang subjek. data dokumentasi yang nanti akan digunakan adalah berupa hasil foto maupun *recorder* kegiatan baik ketika wawancara terjadi maupun ketika observasi. Alasan peneliti menggunakan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data adalah untuk memperoleh gambaran tentang subjek sehingga menjadi informasi tambahan setelah observasi dan wawancara. Tujuan dokumentasi adalah memberikan gambaran kepribadian subjek. Hal ini tentunya seperti yang dijelaskan oleh Haris Herdiansyah bahwa dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2010).

### **3.5 Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini metode analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman (Hardiyansyah, 2010). Terdiri atas empat tahapan yang harus di lakukan. Tahapan pertama adalah tahapan pengumpulan data, tahapan kedua reduksi data, tahapan ketiga adalah *display* data, dan tahap keempat adalah tahap penarikan kesimpulan dan / tahap verifikasi.

#### **1) Pengumpulan data**

Sebelum masuk pada analisis data disini peneliti harus melalui proses pengumpulan data yang di lakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian dan bukan pada akhir penelitian. Idealnya, proses pengumpulan data sudah di lakukan ketika penelitian masih berupa konsep atau draf.

#### **2) Reduksi Data**

Reduksi data merupakan salah satu teknik analisis data kualitatif, reduksi data adalah penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan

(*script*) yang akan di analisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi bentuk (*script*) sesuai dengan formatnya masing-masing. Hasil dari rekaman wawancara akan diformat menjadi bentuk verbatim wawancara.

Hasil observasi dan temuan lapangan di format menjadi tabel hasil observasi dan temuan lapangan di format menjadi tabel hasil observasi disesuaikan dengan metode observasi yang digunakan (metode observasi dapat dilihat kembali pada bab sebelumnya), hasil studi dokumentasi diformat menjadi skrip analisis dokumen di format menjadi verbatim.

### 3) *Display* data

Setelah semua data telah di format berdasarkan instrumen pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan (*script*), langkah selanjutnya adalah melakukan *display* data. Pada prinsipnya, *display* data adalah mengelolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas (yang sudah disusun alurnya dalam tabel akumulasi tema) ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah di kelompokkan dan dikategorasikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih kongkrit dan sederhana yang di sebut sub-tema yang di akhiri dengan memeberikan kode (*coding*) dari sub-tema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan. Jadi, secara urutan akan dapat tiga tahapan dalam *display* data, yaitu kategori tema, subkategori tema dan proses pengkodean.

### 4) Kesimpulan/verifikasi

Kegiatan utama keempat dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarinya. Kesimpulan dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan huberman (1984) secara esensial berisi tentang uraian dari seluruh subkategorisasi tema yang tercantum pada tabel

kategorisasi dan pengkodean yang sudah terselesaikan disertai dengan verbatim wawancaranya (Hardianyah, 2010).

Jika dapat menyimpulkan ada tiga tahapan yang harus dilakukan pertama, menguraikan subkategorisasi tema dalam table kategorisasi dan pengodean disertai dengan *quote* verbatim wawancaranya. kedua, menjelaskan hasil temuan penelitian dengan menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan aspek/komponen/faktor/dimensi dari central phenomenon penelitian. Ketiga, membuat kesimpulan dari temuan tersebut dengan dengan memberikan penjelasan dari jawaban pertanyaan penelitian. Jika ketiga tahapan tersebut telah selesai dilakukan, hal tersebut bahwa secara analisis data kualitatif, penelitian yang dilakukan telah selesai dan kita telah memiliki hasil atau jawaban dari pertanyaan penelitian kita.

### **3.6 Keabsahan Data**

Adapun rencana pengujian keabsahan data yang akan peneliti lakukan yaitu kredibilitas data. Penerapan kriterium derajat kepercayaan atau kredibilitas pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari penelitian non-kualitatif. Kriterium ini berfungsi pertama melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kedua menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang terjadi.

Adapun rencana untuk melakukan uji kredibilitas ini salah satunya yaitu triangulasi, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber (triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber) dengan berbagai cara (triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan cara mengecek antara hasil wawancara dengan hasil observasi) dan berbagai waktu (dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda).